



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2239 - 2247

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Rancang Bangun Aplikasi Menghafal Al-Qur`An Berbasis Android untuk Pemula

Diah Hestina Pratiwi^{1✉}, Eilin Dhakiroh², Ahmad Saefudin³

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: hestinadiah@gmail.com¹, eilindhkiroh@gmail.com², ahmadsaefudin@unisnu.ac.id³

Abstrak

Di era sekarang, teknologi semakin canggih dan meluas, beberapa orang telah dimudahkan oleh berbagai kecanggihan teknologi. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh seorang yang sedang menghafalkan Alqur'an, di antara lain masalahnya adalah sulitnya menyusun waktu dengan baik, tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah di hafal. Tujuan dari adanya artikel ini yaitu untuk mempermudah para pemula menghafal Alqur'an serta peminat untuk menghafal Alqur'an pun akan meningkat dan tidak ada ketakutan dalam sulitnya menghafal Al-Qur'an. Dalam menyusun artikel ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek alamiah dengan menggunakan berbagai sumber jurnal. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan salah satu bentuk teknologi yang berkembang sangat pesat. Dengan melalui internet, teknologi pada saat ini memiliki dampak positif dan juga negatif dalam aspek penggunaannya. Al-Qur'an merupakan landasan hukum yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat muslim. Dalam jurnal ini memberikan beberapa sentuhan teknologi informasi guna memberikan kemudahan kepada para penghafal al-qu`an bagi pemula yang jarang mempunyai waktu untuk proses penghafalannya menggunakan kitab. Pada perancangan yang kami usulkan yaitu aplikasi terdapat menu yaitu al-qur`an 30 juz, surat pendek, bacaan tajwid, doa harian, bacaan shalat dan tombol selesai.

Kata Kunci: aplikasi, al-quran, android.

Abstract

In today's era, technology is increasingly sophisticated and widespread, some people have been facilitated by various technological advances. However, there are several obstacles that a person who is memorizing the Qur'an encounters, among others, the problem is the difficulty of managing time properly, not often repeating verses that are being memorized or have already been memorized. The purpose of this article is to make it easier for beginners to memorize the Al-Qur'an and those interested in memorizing the Al-Qur'an will also increase and there is no fear of the difficulty of memorizing the Al-Qur'an. In compiling this article the researcher used a descriptive qualitative research method, a qualitative method is a research method used to examine a natural object using various journal sources. Information and communication technology is currently a form of technology that is developing very rapidly. Through the internet, technology currently has both positive and negative impacts in terms of its use. Al-Qur'an is the legal basis which is used as a way of life for Muslims. This journal provides several touches of information technology to make it easier for beginners to memorize the Qur'an who rarely have time to memorize it using the book. In the design that we propose, the application has a menu, namely the 30 chapters of the Koran, short letters, tajwid readings, daily prayers, prayer readings and the finish button.

Keywords: application, al-quran, android.

Copyright (c) 2023 Diah Hestina Pratiwi, Eilin Dhakiroh, Ahmad Saefudin

✉ Corresponding author :

Email : hestinadiah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5912>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang penduduknya mayoritas muslim. Maka tidak heran jika di Indonesia banyak di jumpai pondok pesantren yang mencetak generasi menghafal Al-Qur'an yang setiap dari santrinya tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an (Fithriyah, 2023). Di era sekarang ini, teknologi semakin canggih dan meluas, beberapa orang telah dimudahkan oleh berbagai kecanggihan teknologi. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh seseorang yang sedang menghafalkan Alqur'an. Di antara lain problemnya adalah sulitnya mengatur waktu dengan efektif, tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal. Masalah ini biasanya karena bacaannya terlalu susah atau si penghafal cenderung berfikir ayat ini susah untuk di hafal sehingga malas untuk mengulang-ulang bacaannya. Alasan lainnya juga terdapat metode menghafal yang diajarkan masih bersifat kuno yang menyebabkan seseorang malas untuk menghafal sehingga dibutuhkan upaya untuk meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an (Nisaa & Anggoro, 2023). Salah satu bentuk teknologi yang berkembang sangat pesat yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Melalui fitur unggulannya yaitu internet, teknologi informasi dan komunikasi saat ini mempunyai sisi positif dan negatif. Dampak negatifnya bisa kita lihat saat ini anak-anak lebih cenderung menghabiskan waktu dengan bermain game online.

Al-Qur'an adalah naskah suci yang menjadi panduan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Umumnya, beberapa orang tua memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga pendidikan berbasis Islam yang menawarkan program menghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Namun, metode ini masih bergantung pada pendekatan konvensional yang belum mengadopsi teknologi modern. Oleh karena itu, para pemula sangat memerlukan lingkungan belajar yang lebih interaktif agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung lebih efektif dan menarik. Teknologi saat ini dinilai sangat mampu meningkatkan efisiensi dunia pendidikan karena semuanya serba digital, termasuk perangkat mobile Android yang kita gunakan. Penggabungan dunia teknologi dan pendidikan dapat menawarkan inovasi baru dalam pembelajaran, misalnya melalui pengembangan permainan edukatif. Karena saat ini semuanya serba digital, untuk meningkatkan keefektifitasan dunia pendidikan dapat di bantu dengan teknologi. Salah satunya dapat memanfaatkan dengan handphone android (Hendrawati et al., 2020). Perkembangan dunia digital telah memudahkan seluruh aktivitas kehidupan manusia. Namun, masih banyak orang yang menggunakan metode lama dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan mengikuti budaya pondok pesantren ataupun menunggu peminanya terlebih dahulu saat ingin hafalan. Hal seperti ini sangat menyita waktu bagi orang yang mempunyai waktu senggang yang sedikit dalam kehidupan sehari-harinya (Septiara et al., 2019). Teknologi saat ini dinilai dapat membantu meningkatkan efektifitas dunia pendidikan karena semuanya sudah serba digital (Huwaida et al., 2020).

Sejalan dengan kemajuan teknologi informatika, terutama sebagai sarana pembelajaran, salah satu bentuk penerapannya adalah melalui pengembangan aplikasi menghafal Al-Qur'an berbasis Android. Hal ini memberikan peluang bagi pemula untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran agama dan menjadikan proses menghafal Al-Qur'an lebih interaktif dan menarik (Herfandi & Fitria, 2022). Kecanggihan digital seakan memberikan ruang tak terbatas untuk terjadinya proses pembelajaran informasi dan keilmuan termasuk dalam proses menghafal Alqur'an (El-Feyza et al., 2023). Banyaknya model teknologi digital saat ini, salah satunya android, yaitu perangkat seluler yang di dalamnya mencakup sebuah sistem operasi dan aplikasi. Karena pesatnya perkembangan teknologi, android yang menjadikannya layak dipertimbangkan dalam media untuk menghafal Al-Qur'an (Prahata Jasa et al., 2023). Dengan kehadiran aplikasi ini, sebagai hasil dari perkembangan teknologi saat ini yang dapat digunakan untuk menyangga aktifitas membaca Al-Qur'an umat Islam serta dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an yang sudah terbiasa menggunakan teknologi (Ari Hartawan et al., 2022). Dari masalah tersebut peneliti mengangkat topik ini sebagai kajian. Dengan harapan agar dapat membantu memudahkan menghafal untuk para calon penghafal Alquran. Aplikasi ini di lengkapi dengan fitur alarm, yang dapat di atur kapan untuk nantinya dapat *muraja'ah*

Alqur'an. Pastinya akan lebih membantu untuk yang masih kesulitan dalam membagi waktu. kemudian terdapat tanda hukum tajwid pada ayat, dilengkapi juga dengan fitur audiovisual, dimana kita bisa mendengarkan ayat alqur'an yang ingin kita putar. Kemudian yang belum pernah ada sebelumnya aplikasi ini juga di lengkapi dengan fitur penyimak. Dimana sang penghafal Alqur'an dapat merekam hafalannya langsung, kemudian nantinya aplikasi ini akan mendeteksi benar atau salah bacaannya.

METODE

Peneliti mengadopsi pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu objek alamiah, dengan menggunakan beragam referensi jurnal sebagai sumber (Hanyfah et al., 2022). Penelitian ini melibatkan analisis jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam artikel, yakni perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis Android untuk memfasilitasi penghafalan Al-Qur'an bagi pemula. Proses penelitian ini melibatkan pengamatan dan analisis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan (Adlini et al., 2022) dengan tujuan untuk memahami konteks, konsep, serta perkembangan terkini dalam pengembangan aplikasi dan metode penghafalan Al-Qur'an. Referensi dari jurnal-jurnal yang telah dipilih menjadi sumber utama dalam pembangunan argumen dan konsep dalam artikel ini.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memberikan pandangan yang mendalam dan detail terhadap topik yang dibahas, dengan mengandalkan wawasan dari hasil penelitian sebelumnya. Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan artikel ini untuk lebih mendekati esensi dari rancangan dan implementasi aplikasi menghafal Al-Qur'an berbasis Android untuk pemula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut AECT (Asosiasi untuk Komunikasi dan Teknologi Pendidikan), teknologi merujuk pada sebuah proses yang rumit dan terpadu yang melibatkan individu, prosedur, konseptualisasi, dan struktur organisasi dalam usaha untuk mengidentifikasi isu-isu yang dihadapi serta menemukan solusi-solusi, melaksanakan tindakan, mengevaluasi hasil, dan mengelola penyelesaian masalah yang melibatkan seluruh aspek pembelajaran manusia (Pratama & Haryanto, 2018). Ada juga yang berpendapat bahwa teknologi merupakan pengembangan dan alat bantu untuk dapat memperbaiki meningkatkan proses belajar manusia (Miasari et al., 2022). Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi tengah mengalami kemajuan pesat yang signifikan. Dengan memanfaatkan jaringan internet, teknologi modern ini memiliki dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan. Sebagai contoh, individu yang tengah berusaha untuk menghafal Al-Qur'an mungkin akan menghabiskan lebih banyak waktu di perangkat elektronik daripada fokus pada peningkatan hafalan melalui bacaan langsung dari kitab suci. Rancang berarti mengatur segala sesuatu sebelum bertindak, mengerjakan atau melakukan sesuatu untuk merencanakan. Sementara itu, konsep "bangun" merujuk pada pendirian atau pembentukan suatu entitas. Oleh karena itu, rancang bangun mengacu pada proses merencanakan dan mendesain suatu objek atau konsep yang nantinya akan diwujudkan melalui pembentukan atau pembuatan fisiknya. (Jodi, 2018).

Dalam era digital, perubahan besar telah terjadi dalam pola kebutuhan masyarakat, termasuk dalam sektor pendidikan. Hal ini mempengaruhi berbagai aspek pembelajaran, termasuk pendidikan tahfidz Al-Qur'an. Metode klasik atau monoton yang dulu digunakan dalam tahfidz Al-Qur'an kini telah mengalami perkembangan yang signifikan di era modern ini, di mana teknologi aplikasi memainkan peran kunci dalam transformasi ini (Rozaq & Fauziyah, 2021). Aplikasi merujuk pada perangkat lunak yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mengelola dokumen, mengorganisir jendela, permainan, dan fungsi lainnya. Istilah aplikasi juga bisa mengacu pada kumpulan berkas seperti formulir, kelas, dan laporan yang saling

terhubung untuk melakukan tugas tertentu secara terkoordinasi. Secara esensial, aplikasi mewakili sebuah program yang dikembangkan oleh pengguna untuk melaksanakan tugas khusus atau menerapkan konsep yang menjadi fokus perbincangan. Dengan demikian, aplikasi adalah program komputer yang diciptakan untuk membantu manusia dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu (Tri, 2020).

Pemanfaatan teknologi aplikasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an memberikan sejumlah keuntungan yang tidak dapat diabaikan. Pertama-tama, pendekatan ini memberikan alternatif yang lebih menarik dan interaktif bagi para pelajar, yang dapat mendorong motivasi dan keterlibatan lebih dalam dalam proses menghafal Al-Qur'an. Aplikasi-aplikasi ini sering kali dirancang dengan fitur-fitur pendukung seperti pengulangan audio, penilaian otomatis, dan pelacakan kemajuan, yang semuanya dapat membantu mempercepat proses pembelajaran.

Namun, perlu diakui bahwa ada sisi negatif dalam penggunaan teknologi aplikasi dalam pendidikan tahfidz Al-Qur'an. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi bisa menyebabkan pengurangan interaksi langsung dengan teks suci dan pengajar, yang bisa berdampak pada pemahaman mendalam terhadap makna Al-Qur'an dan pentingnya hubungan personal dalam proses pembelajaran agama (Maritsa et al., 2021).

Menghafal Al-Qur'an merupakan usaha untuk menanamkan ayat-ayat suci Al-Qur'an ke dalam pikiran seseorang, didorong oleh motivasi internal untuk meraih pencapaian tersebut. Proses ini melibatkan tindakan membaca atau mendengarkan ayat-ayat, yang kemudian diulang-ulang dengan tujuan agar hafalan tersebut dapat tersimpan dalam ingatan dan diulang tanpa harus merujuk langsung ke mushaf Al-Qur'an. (Khozin, 2022). Al-Qur'an merupakan landasan hukum yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat muslim. Al-Qur'an berisikan firman-firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara ruh alamin (malaikat jibril) untuk di baca, dipahami dan diamalkan, sebagai kitab suci umat islam (Yani et al., 2021).

Dalam menghafal Al-Qur'an, disiplin diri dan dedikasi sangat penting. Upaya ini tidak hanya membantu memperkuat hubungan spiritual dengan teks suci, tetapi juga melibatkan latihan mental yang melatih daya ingat dan konsentrasi. Selain itu, proses menghafal juga memungkinkan pemahaman mendalam terhadap pesan-pesan Al-Qur'an, karena pelajar harus merenungkan makna di balik kata-kata yang mereka hafal (Rangkuti et al., 2023).

Namun, tak dapat diabaikan bahwa tantangan besar muncul dalam era modern ini. Distraksi dari teknologi dan kehidupan sehari-hari dapat menghambat usaha untuk menghafal Al-Qur'an secara efektif. Terkadang, penggunaan *gadget* dan media sosial dapat memisahkan individu dari fokus penuh pada proses menghafal. Oleh karena itu, penting bagi individu yang berusaha menghafal Al-Qur'an untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara teknologi dan pengabdian spiritual. Menyiapkan lingkungan yang tenang dan bebas dari gangguan dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan produktivitas dalam menghafal. Selain itu, menjalin hubungan dengan guru atau pembimbing yang dapat memberikan panduan dan motivasi juga merupakan hal yang penting.

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi middleware dan aplikasi menyediakan platform yang terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Ratih Wahyuningrum, 2022). Dengan adanya perancangan aplikasi android ini untuk mempermudah para pemula menghafal Alqur'an serta agar peminat untuk menghafal Alqur'an pun akan meningkat dan tidak ada ketakutan dalam sulitnya menghafal kalamullah.

Adapun manfaat menghafal al-qur'an adalah dapat memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas serta memperoleh manfaat langsung di dunia dan di akhirat kelak, inilah yang menyebabkan umat Islam terbujuk untuk menghafal Al-Qur'an (Fatmi et al., 2022). Namun, kenyataannya saat ini jumlah penghafal Al-Qur'an sangat sedikit. Faqihuddin dalam penelitiannya menemukan kesimpulan bahwa minat menghafal Al-Qur'an juga jarang muncul di kalangan umat Islam. Padahal, setiap individu memiliki perbedaan dalam menghafal dan mengingat al-quran. Namun setiap individu dapat meningkatkan kemampuan

hafalannya dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang lebih baik serta memperhatikan metode yang tepat untuk cepat menghafal Al-Qur'an (Agustina et al., 2020).

Perancangan Sistem

Analisa Sistem yang Diusulkan

Sistem aplikasi yang dibuat merupakan platform yang berjalan pada sistem operasi Android. Keputusan untuk merancang aplikasi berbasis Android didasarkan pada fakta bahwa jumlah pengguna smartphone dengan sistem operasi Android jauh lebih besar daripada platform lain di Indonesia, sehingga aplikasi ini dapat mencapai pangsa pasar yang lebih luas dan memiliki dampak yang lebih signifikan (Assisi et al., 2022). Sistem yang diajukan melibatkan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui pengenalan fitur alarm yang dapat diatur sesuai kebutuhan. Fitur ini akan memungkinkan penghafal Al-Qur'an, terutama pemula yang mungkin memiliki keterbatasan waktu, untuk melakukan muroja'ah (ulang-ulang hafalan) dengan lebih fleksibel. Dengan adanya fitur alarm, mereka dapat mengatur waktu-waktu tertentu untuk melakukan muroja'ah tanpa harus mengacu pada mushaf secara fisik.

Selain itu, pendekatan ini juga memiliki manfaat psikologis. Kemampuan untuk mengatur dan melacak waktu muroja'ah melalui aplikasi akan memberikan dorongan dan semangat tambahan kepada para pemula. Ini penting untuk menjaga motivasi dan membantu mereka mengatasi rasa jenuh yang mungkin muncul selama proses menghafal.

Solusi ini dapat diimplementasikan melalui pengembangan sebuah aplikasi khusus yang ditujukan bagi para pemula dalam menghafal Al-Qur'an. Aplikasi tersebut dapat menggabungkan berbagai fitur pembelajaran, seperti modul bacaan dan tajwid, untuk membantu pemula memahami dengan lebih baik serta meningkatkan kualitas hafalannya. Ketika aplikasi itu digunakan, ada fitur yang otomatis meyimak bacaannya ketika salah maupun benar. Jadi jika benar maka bacaan yang ada di aplikasi tetap berlanjut dan jika salah maka bacaan yang ada di aplikasi akan memberikan tanda, jika bacaan itu salah maka bacaan itu tidak akan berganti posisi dengan bacaan selanjutnya (Sevutra & Erlinda, 2019).

Analisa Keperluan Fungsional

Analisis keperluan fungsional adalah proses mengidentifikasi dan memahami fitur atau fungsi-fungsi yang diperlukan dalam pengembangan suatu sistem atau aplikasi. Dalam konteks perancangan aplikasi untuk menghafal Al-Qur'an bagi pemula, berikut adalah analisis keperluan fungsional yang dapat diidentifikasi:

1. Fitur alarm *murajaah*. Aplikasi harus memungkinkan pengguna untuk mengatur alarm muroja'ah sesuai dengan jadwal dan waktu yang mereka tentukan sendiri. Fitur ini akan memungkinkan pemula untuk mengingatkan diri sendiri dan tetap konsisten dalam melaksanakan muroja'ah.
2. Modul pengelolaan hafalan. Aplikasi perlu menyediakan modul yang memungkinkan pengguna untuk mengelola daftar hafalan mereka. Pengguna harus dapat menambahkan, menghapus, atau mengedit hafalan yang ada dalam daftar.
3. Pengintegrasian bacaan dan tajwid. Aplikasi sebaiknya memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk memperdalam pemahaman tentang bacaan dan tajwid Al-Qur'an. Ini dapat berupa modul pembelajaran interaktif, contoh-contoh bacaan, serta latihan-latihan tajwid.
4. Penilaian kemajuan. Aplikasi seharusnya memiliki kemampuan untuk menilai kemajuan pengguna dalam menghafal Al-Qur'an. Pengguna dapat melihat statistik, perkembangan, atau capaian yang mereka capai sepanjang waktu.
5. Mode baca dan dengar. Aplikasi sebaiknya menyediakan opsi untuk pengguna membaca atau mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Ini memungkinkan pengguna untuk memilih cara pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

6. Motivasi dan dorongan. Aplikasi dapat memiliki fitur yang memberikan motivasi, pujian, atau dorongan kepada pengguna setiap kali mereka mencapai target tertentu atau melakukan muroja'ah secara konsisten.
7. Catatan dan komentar. Pengguna perlu memiliki opsi untuk membuat catatan atau komentar pada ayat-ayat tertentu untuk membantu mereka memahami dan mengingat makna yang lebih dalam.
8. Pengaturan profil. Pengguna perlu dapat mengatur profil pribadi mereka, termasuk informasi seperti jadwal belajar, target hafalan, dan preferensi penggunaan aplikasi.
9. Tampilan interaktif. Antarmuka aplikasi harus ramah pengguna dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan. Pengguna seharusnya dapat dengan mudah mengakses semua fitur yang tersedia.
10. Dukungan platform android. Aplikasi harus berjalan dengan baik pada sistem operasi Android, sesuai dengan alasan utama untuk memilih platform ini karena pangsa pasar yang besar di Indonesia.
11. Dukungan multibahasa. Jika dimungkinkan, aplikasi dapat memiliki dukungan untuk beberapa bahasa, terutama bahasa Indonesia, untuk memungkinkan akses dan pemahaman yang lebih luas.

Saat pertama kali membuka aplikasi, mata akan langsung tertuju pada menu-menu yang tersedia: Al-Qur'an 30 juz, Surat Pendek, Bacaan Tajwid, Doa Harian, Bacaan Shalat, dan Selesai. Setiap menu ini menghadirkan harapan baru dalam rangkaian perjalanan menghafal Al-Qur'an. Ketika memilih menu Al-Qur'an 30 juz, pintu dunia spiritual Al-Qur'an terbuka lebar. Sebuah lembaran virtual yang menggambarkan kerangka Al-Qur'an dari surat pertama hingga terakhir mempesona mata. Dengan setiap ketukan pada pilihan tertentu, ayat-ayat yang menjelma menjadi inti keberkahan hidup akan terbuka dalam kelengkapan dan keindahannya.

Pilihan selanjutnya adalah menu Surat Pendek. Di sini, pengguna akan menemukan deretan surat-surat pendek, seperti permata dalam kalung kecil. Setiap surat, seperti jendela menuju surga, akan membawa pengguna kepada ayat-ayat yang penuh makna. Pengalaman berharga lainnya terjadi saat menjelajahi menu Tajwid. Lembaran dengan daftar bacaan Tajwid dan penjelasannya membuat ilmu mempercantik bacaan Al-Qur'an seolah ada di ujung jari. Pengguna dapat belajar dan memahami setiap nuansa melodi yang menemani setiap huruf suci. Pada akhirnya, ketika waktu telah cukup, dengan sekali sentuhan pada menu "Selesai," pengguna diberi kebebasan untuk beristirahat dan merenungkan keindahan yang telah mereka saksikan dan alami melalui aplikasi ini. Sebuah perjalanan spiritual yang tak terlupakan telah dilalui dalam dunia maya, membawa lebih dekat pada Tuhan dan pada diri sendiri.

Kinerja Aplikasi

Kinerja aplikasi adalah faktor penting yang akan mempengaruhi pengalaman pengguna dan keberhasilan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan penghafal Al-Qur'an pemula (Priyatno, 2020). Dalam pengembangan aplikasi, semua aspek di atas harus diperhatikan dan diupayakan agar aplikasi dapat berjalan dengan lancar, responsif, dan memuaskan bagi pengguna.

Kinerja aplikasi merujuk pada sejauh mana aplikasi tersebut dapat beroperasi dengan baik, responsif, dan efisien dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam konteks aplikasi untuk menghafal Al-Qur'an bagi pemula, kinerja aplikasi memiliki beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan:

1. Kecepatan respons. Aplikasi harus merespons dengan cepat terhadap interaksi pengguna, seperti saat membuka menu, mengatur alarm, atau berpindah antara halaman. Keterlambatan atau kelambatan dalam respons dapat mengurangi pengalaman pengguna.
2. Efisiensi penggunaan sumber daya. Aplikasi sebaiknya dirancang untuk menggunakan sumber daya perangkat (seperti CPU, memori, dan baterai) dengan efisien. Pengguna tidak boleh mengalami penurunan performa perangkat atau penggunaan baterai yang berlebihan saat menggunakan aplikasi.

3. Stabilitas dan keandalan. Aplikasi harus stabil dan dapat diandalkan. Ini berarti tidak boleh sering mengalami crash atau keluar dari aplikasi secara tiba-tiba, yang dapat mengganggu pengalaman pengguna.
4. Waktu muat dan koneksi. Aplikasi sebaiknya memiliki waktu muat yang cepat dan mampu berfungsi baik dalam kondisi jaringan yang bervariasi, termasuk koneksi internet yang lemah atau tidak stabil.
5. Penggunaan data. Jika aplikasi memerlukan akses ke internet atau mengunduh konten tambahan, penggunaan data harus dikelola secara efisien. Pengguna harus memiliki kontrol yang jelas atas penggunaan data oleh aplikasi.
6. Penanganan kesalahan. Aplikasi sebaiknya memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi dan menangani galat atau kesalahan yang mungkin terjadi, dengan memberikan pesan yang informatif kepada pengguna tentang langkah-langkah pemecahan masalah.
7. Pemeliharaan dan pembaruan. Kinerja aplikasi juga melibatkan kemampuan untuk menjalani pemeliharaan dan pembaruan. Pengembang perlu memastikan bahwa aplikasi terus diperbarui untuk menjaga kompatibilitas dengan perangkat terbaru dan sistem operasi, serta untuk mengatasi bug atau masalah yang mungkin muncul seiring waktu.
8. Keamanan dan privasi. Aspek kinerja juga melibatkan keamanan data pengguna dan privasi. Aplikasi harus mengikuti standar keamanan terbaru untuk melindungi data pengguna dan mencegah akses yang tidak sah.
9. Dukungan pengguna. Kinerja juga dapat dinilai dari sejauh mana aplikasi memberikan dukungan bagi pengguna dalam hal panduan penggunaan, tutorial, atau kontak bantuan jika ada masalah.

Dalam aplikasi ini, sebelum memulai proses pembelajaran, pengguna akan menemukan sebuah tombol “mulai” sebagai langkah awal. Tahap pertama akan ditandai dengan ikon Al-Qur'an. Setelah itu, kelima pilihan menu akan muncul, termasuk opsi 30 juz Al-Qur'an, surat-surat pendek, pelajaran tajwid, dan tombol untuk menyelesaikan sesi.

Dalam bagian 30 juz Al-Qur'an, akan ditampilkan ayat-ayat Al-Qur'an beserta tombol suara yang memungkinkan pengguna mendengarkan bacaan yang akurat, sehingga mereka dapat melanjutkan ke ayat berikutnya. Sementara itu, pada menu surat-surat pendek, pengguna akan diberi pilihan surat-surat pendek dengan disertai tombol suara yang memungkinkan mereka mendengarkan bacaan yang benar, dan setelahnya mereka dapat melanjutkan ke surat berikutnya. Di bagian bacaan tajwid, pengguna akan menemukan daftar bacaan tajwid beserta definisinya dan contohnya. Terakhir, tersedia tombol "selesai" yang memungkinkan pengguna keluar dari menu dan kembali ke halaman sebelumnya (Izza et al., 2020).

Sebagai solusi bagi penghafal Al-Qur'an pemula, sebuah langkah yang efektif adalah merancang dan mengembangkan aplikasi pendukung berbasis Android untuk memudahkan proses menghafal. Aplikasi ini akan memungkinkan akses yang mudah di berbagai tempat dan kapan saja, serta memberikan fitur-fitur yang sesuai dengan metode penghafalan yang telah ada sebelumnya (Ilmiah et al., 2013).

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, aplikasi yang dirancang memiliki basis sistem Android dan mengusung berbagai fitur penting. Fitur alarm muroja'ah membantu penghafal Al-Qur'an pemula dalam mengatur waktu dan menjadikan proses menghafal lebih teratur. Penandaan tajwid pada ayat dan fitur audiovisual memungkinkan pengguna mendengarkan ayat Al-Qur'an dengan penekanan tajwid yang tepat. Keunikan aplikasi ini terletak pada adanya fitur penyimak, yang memberikan peluang bagi pengguna untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Pengguna juga dapat memanfaatkan menu-menu yang disediakan dalam aplikasi, seperti Al-Qur'an 30 juz, surat-surat pendek, bacaan tajwid, doa harian, dan bacaan shalat.

Tujuan artikel ini adalah memberikan referensi kepada pengembang media digital untuk merancang aplikasi berbasis Android yang akan membantu menghafal Al-Qur'an pemula. Dengan aplikasi ini, diharapkan proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan terjangkau bagi pemula, serta meningkatkan minat dalam menghafal Al-Qur'an tanpa rasa takut akan kesulitan. Dengan adanya kombinasi teknologi informasi dan fitur-fitur pembelajaran yang interaktif, aplikasi ini dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung upaya penghafalan Al-Qur'an bagi pemula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada LPPM Unisnu Jepara atas dedikasi dan usahanya dalam memajukan penelitian dan pengembangan di lingkungan kampus. Kontribusi LPPM dalam menginspirasi dan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian sangat berharga. Semoga LPPM Unisnu Jepara terus berhasil menciptakan inovasi, pengetahuan baru, dan berkontribusi positif bagi kemajuan akademik dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3394>
- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Arrahmah Curup. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1–17.
- Ari Hartawan, Imamul Arifin, & Yogi Dwi Prasetyo. (2022). Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 18(1), 135–148. <https://doi.org/10.21009/Jsq.018.1.07>
- Assisi, M., Septiarini, A., Kridalaksana, A. H., & Wati, M. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran Dengan Google Speech Api Berbasis Android. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (Jurti)*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.30872/Jurti.V6i1.8006>
- El-Feyza, M., Hidayat, M. R., Nafisah, A., & Pebrikarlepi, E. (2023). *Membaca Tren Edukasi Al-Qur ' An Pada Masyarakat Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam*. 5(01), 57–68.
- Fatmi, Fatrima Santri Syafri, & Poni Saltifa. (2022). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 464–471. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i3.639>
- Fithriyah, N. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Grafik Hafalan Al- Qur ' An*. 1(Juni), 16–22.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/Semnasristek.V6i1.5697>
- Hendrawati, W., Rosidi, R., & Sumar, S. (2020). Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. *Lenternal: Learning And Teaching Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32923/Lenternal.V1i1.1272>
- Herfandi, H., & Fitria, A. (2022). Pengembangan Aplikasi Menghafal Al-Qur'an Berbasis Andorid. *Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 8(2), 107–113.
- Huwaida, R., Tyas, S. S., & Pradhana, Y. (2020). Perancangan Game Edukasi Menyusun Ayat Al-Qur'an Berbasis Android. *Jurnal Multi Media Dan It*, 4(2), 38–40. <https://doi.org/10.46961/Jommit.V4i2.335>

- 2247 *Rancang Bangun Aplikasi Menghafal Al-Qur`An Berbasis Android untuk Pemula – Diah Hestina Pratiwi, Eilin Dhakiroh, Ahmad Saefudin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5912>
- Ilmiah, J., Komputa, I., Herdiansyah, M. Y., Afrianto, I., & Bandung, J. D. (2013). *Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al- Qur ' An Berbasis Mobile Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (Komputa).* 2(2).
- Izza, A. A. N., Alifia, A., & Shella, M. (2020). *Desain Aplikasi Alquran Berbasis Android “ Sahabat Nusa ” Pendahuluan Dengan Perkembangan Teknologi Yang Kian Maju , Manusia Dapat Membuat Berbagai Macam Peralatan Sebagai Alat Bantu Dalam Menjalankan Berbagai Aktivitas Untuk Mendukung Produktifitas . Men.* 3(2), 13–19.
- Jodi, H. (2018). *Design And Development Application Of Mobile Learning For Shalat Guidance.* 1(1), 44–59.
- Khozin, N. (2022). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam,* 6(2), 11. <https://doi.org/10.33477/Alt.V6i2.2491>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan,* 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/Al-Mutharahah.V18i2.303>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi,* 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/Jmpd.V2i1.6390>
- Nisaa, S. K., & Anggoro, D. A. (2023). *Rancang Bangun Aplikasi Tahfidzul Qur'an Juz 30 Menggunakan Murottal Irama Qu'ran (Muri-Q) Berbasis Android.* 1, 1–14.
- Prahata Jasa, Y., Andrianto, S., & Josi, A. (2023). Pengembangan Aplikasi Android Hafalan Surah Al-Qur'an Menggunakan Metode Takrir. *Jsitik: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer,* 1(2), 77–93. <https://doi.org/10.53624/Jsitik.V1i2.160>
- Pratama, U. N., & Haryanto, H. (2018). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Android Tentang Domain Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan,* 4(2), 167–184. <https://doi.org/10.21831/Jitp.V4i2.12827>
- Priyatno, A. (2020). *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus.* Penerbit A-Empat.
- Rangkuti, C., Ependi, R., & Amin, N. (2023). Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk Pada Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Innovative: Journal Of Social Science Research,* 3(2), 4865–4874.
- Ratih Wahyuningrum, H. (2022). Pembuatan Aplikasi Al-Qur ' An Sebagai Alat Bantu Menghafal Al-Qur ' An Juz 30. *Jurnal Esensi Infokom,* 6(1), 35–45.
- Rozaq, A., & Fauziyah, U. (2021). Urgensi Aplikasi Metode Qur'an Memorization Tool (Qmt) Sebagai Revolusi Dalam Menghafal Al-Qur'an. ... *Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum ...,* 06(36), 30–39.
- Septiara, A., Santoso, N., & Kharisma, A. P. (2019). Pengembangan Aplikasi Al-Quran Untuk Membantu Hafalan Al-Quran Secara Mandiri Menggunakan Metode TIKRAR. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer,* 3(3), 2807–2813.
- Sevutra, R., & Erlinda, S. (2019). Penerapan Gamification Hafalan Alquran Dan Hadis Berbasis Android Menggunakan Metode Scott. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis,* 10(2), 2276–2282. <https://doi.org/10.47927/Jikb.V10i2.175>
- Tri, M. B. (2020). Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada Smk Pgrl Rawalumbu. *Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik,* X(2), 30–39.
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa, M. K., & Yunus, E. M. (2021). Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Quran Digital Karya Greentech Apps Foundation Dan Aplikasi Al-Quran Muslim Media Untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur Aplikasi. *Jurnal Riset Agama,* 1(3), 132–156. <https://doi.org/10.15575/Jra.V1i3.15089>